

BAB 4

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Kesimpulan tugas akhir dari penerapan ISO 9001 : 2015 dengan studi kasus di direktorat layanan teknologi informasi periode 2018 adalah hasil audit internal pada periode Agustus 2016 sampai dengan Juli 2017 ditindaklanjuti dengan sangat baik, serta mempertahankan setiap klausul yang nilainya sudah mencapai sangat baik, dan memperbaiki nilai butir yang masih belum mencapai nilai butir sempurna.
 - a. Dari hasil audit internal 2017 DLTI sudah mendapatkan nilai yang sangat baik, walaupun terdapat nilai yang belum sempurna, DLTI melakukan peningkatan berkelanjutan agar menyempurnakan nilai butir yang belum sempurna, seperti **Klausul 4.4.2**, diharapkan agar DLTI melakukan adanya update baik maupun dari IK, SOP serta Policy yang ada, **Klausul 6.1** yaitu tentang kurangnya dokumen penanganan resiko dari manajemen resiko tersebut, disarankan agar DLTI membuat penanganan-penanganan yang ada di dalam bentuk dokumen kemudian di rekap, sehingga kedepannya DLTI bisa menanggulangi resiko-resiko yang pernah dilakukan dengan efektif, **Klausul 8.1** tentang kurangnya kelengkapan dokumen IK, diharapkan setelah mengupdate semua dokumen-dokumen, di otorisasi kemudian daftar dokumennya untuk segera di *update* juga.
 - b. DLTI melakukan terus proses PDCA (*Plan, Do, Check and Action*), sehingga dengan adanya persyaratan-persyaratan dari ISO 9001 : 2015 DLTI diharuskan untuk mendokumentasikan semua kegiatan yang berlangsung untuk dapat menindaklanjuti hasil audit internal 2018.
2. Dokumentasi untuk audit internal pada tahun 2018 yaitu periode Agustus 2017 sampai dengan Juli 2018 yang telah dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2018 oleh Biro Penjaminan Mutu Universitas Kristen Maranatha, dan DLTI telah mencapai total nilai 400 (sangat baik), dengan dokumentasi yang terdiri dari Instrument AMI DLTI 2018, Surat Keputusan, Analisis SWOT, Laporan

triwulan, Formulir-formulir, Dokumen yang diperlukan, SOP-SOP, Anjab, Notulen, dan lain-lain.

4.2 Saran

Saran untuk DLTI dari tugas akhir ini agar dapat melengkapi nilai butir yang belum sempurna, serta memperkuat lagi proses PDCA (*Plan, Do, Check and Action*) agar meminimalkan kegiatan / layanan yang kurang tepat dari Sistem Manajemen Mutunya, serta melakukan pengecekan pada setiap dokumen dan melakukan *update* pada dokumen-dokumen tersebut.

